

**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA PRODI KEWIRAUSAHAAN
UNIVERSITAS BTH TASIKMALAYA)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Bisnis



CHANDRA NURUL FALAH

12026122001

**PROGRAM STUDI S1 KEWIRAUSAHAAN
FAKULTAS TEKNOLOGI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2026**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi digital dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas BTH Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 51 mahasiswa aktif yang seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampling total (sensus). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan, literasi digital dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,515 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 51,5% variasi minat berwirausaha, sedangkan sisanya sebesar 48,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan faktor yang lebih dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, sementara literasi digital belum memberikan pengaruh yang signifikan, namun tetap memberikan kontribusi ketika dikombinasikan dengan efikasi diri dalam menjelaskan minat berwirausaha.

Kata kunci: literasi digital, efikasi diri, minat berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effects of digital literacy and self-efficacy on entrepreneurial intention among students of the Entrepreneurship Study Program at BTH University Tasikmalaya. This study employed a quantitative approach with an associative research method. The population consisted of 51 active students, all of whom were selected as the sample using total sampling (census). Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using descriptive statistics, instrument testing, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, partial test (t-test), simultaneous test (F-test), and the coefficient of determination with the assistance of IBM SPSS Statistics 25. The results showed that, partially, digital literacy did not have a significant effect on entrepreneurial intention, whereas self-efficacy had a positive and significant effect on entrepreneurial intention. Simultaneously, digital literacy and self-efficacy had a significant effect on entrepreneurial intention. The coefficient of determination of 0.515 indicates that the two variables explained 51.5% of the variation in entrepreneurial intention, while the remaining 48.5% was influenced by other factors outside the scope of this study. Based on these findings, it can be concluded that self-efficacy is a more dominant factor in increasing students' entrepreneurial intention, while digital literacy does not have a significant effect on its own but still contributes when combined with self-efficacy in explaining entrepreneurial intention.

Keywords: *digital literacy, self-efficacy, entrepreneurial intention*